



2022 | EDISI #27

NEWSLETTER



Pentingnya Mengambil Jeda untuk Perdamaian Dunia

*The Importance of
Taking a Break
for Peace*

• • •
Rangkuman Program Yayasan
PeaceGeneration Indonesia

• • •
*The Summary of
Peace Generation Indonesia's Programs*

- 1 April 1964, Malcolm X seorang aktivis hak-hak kulit hitam di Amerika pergi haji ke tanah suci. Sebuah perjalanan yang di kemudian hari akan menjadi titik balik perjuangannya.

Awalnya, perjuangan Malcolm X membela hak kulit hitam dibarengi dengan kebencian pada kulit putih. Bergabung dengan kelompok *Nation of Islam*, Malcolm X menyebut, bahwa orang kulit hitam adalah orang-orang asli dunia, dan orang-orang kulit putih adalah “setan”. Tapi cara pandanganya berubah saat dia berhaji ke tanah suci.

Dari tanah suci Makkah dia menulis sepucuk surat untuk para sahabatnya di Harlem, New York.

“Selama sepekan ini, saya tak bisa berkata sepatah kata pun, karena terpesona oleh keanggunan orang-orang dari semua warna kulit yang tampak di sekitar saya. Ada puluhan ribu peziarah dari seluruh dunia. Mereka berasal dari semua warna kulit, dari yang pirang, bermata biru, hingga orang Afrika berkulit hitam. Tetapi, kami semua menunaikan ritual yang sama, menunjukkan semangat persatuan dan persaudaraan. Hal ini membuat saya percaya bahwa tidak akan pernah ada perbedaan antara yang putih dan yang bukan putih. Amerika perlu memahami Islam, karena ia adalah agama yang menghapus masalah ras dari masyarakat.”

- E In April 1964, Malcolm X, a Black rights activist in America, went on a pilgrimage to the Holy Land. That journey was the turning point of his struggle.

Initially, Malcolm X's struggle to stand up for Black rights was accompanied by hatred for White people. So he joined the Nation of Islam group; Malcolm X said that Black people are the original people of the world, and White people are “devils”. But his perspective changed when he made the pilgrimage to the Holy Land.

He wrote a letter from the Holy Land of Mecca to his friends in Harlem, New York.

“During this week, I was speechless, mesmerized by the grace of people of all skin tones who appeared around me. There are tens of thousands of pilgrims from all over the world. They come from all skin tones, blondes, blue eyes, and black Africans. However, we all did the same ritual, showing the spirit of unity and brotherhood. The situation leads me to believe there is no difference between white and non-white. Therefore, America needs to understand Islam because it is a religion that removes race issues from society.”

❶ Akhir Juni lalu saya “napak tilas” perjalanan Malcolm X berhaji ke tanah suci. Meski konteksnya agak berbeda, saya mencoba merasakan apa yang mungkin dirasakan Malcolm X. Berada di tengah lautan jamaah haji dari berbagai bangsa.

Dalam ibadah haji, kita merayakan keragaman dan menjunjung kesetaraan. Tak ada lagi perbedaan warna kulit ataupun status sosial. Semua manusia bergerak ke arah yang sama mengelilingi poros Kabah yang sama.

Ritual haji adalah sebuah ritual yang penuh dengan pergerakan. Bukan hanya gerak hati dan pikiran, tapi juga gerak fisik. Saat tawaf, sai atau berjalan menuju Jamarat di terowongan Mina, kita harus bergerak terus. Jika diam apalagi mundur akan merusak tatanan bersama.

Haji juga mengajarkan tentang diam, jeda, dan refleksi. Wuquf di Arafah, Mabit Muzdalifah dan Mina adalah ritual diam dalam keheningan. Jadi, secara keseluruhan ibadah haji mengandung keseimbangan antara gerak dan diam.

Dari kedalaman makna haji itulah mungkin Malcolm X menemukan pencerahan. Malcolm X yang bertahun-tahun bergerak memperjuangkan hak kulit hitam, lalu diam mengambil jeda dengan berhaji, merenungkan ulang gerakannya. Dari jeda itulah gerakannya berbelok dari gerakan yang rasis menjadi terbuka.

❷ *At the end of June, I “retraced” Malcolm X’s journey to Mecca. Although the context is slightly different, I tried to feel what Malcolm X might have felt—being in the middle of a sea of pilgrims from various nationalities.*

In the pilgrimage, we celebrate diversity and uphold equality. There is no longer any difference in skin color or social status. All humans move in the same direction around the same axis of the Kaaba.

The Hajj ritual is full of movement. Not only movement of the heart and mind, but also physical activity. When tawaf, sai, or walking towards Jamarat in the Mina tunnel, we have to keep moving. If you remain silent, or even retreat, it will destroy the expected order.

Hajj also teaches about silence, pause, and reflection. For example, wuquf at Arafah, Mabit Muzdalifah, and Mina is a silent ritual. So, overall the pilgrimage contains a balance between motion and stillness.

Perhaps Malcolm X found enlightenment from the depths of the meaning of Hajj. Malcolm X, who has been fighting for the rights of Black people for years, then pauses by making the pilgrimage, rethinking his movement. From that pause, his vision turned from a racist movement to an open one.

❶ *Dalam skala yang berbeda, metode dalam program-program PeaceGen selalu memasukkan unsur gerak aktif dalam jeda diam, refleksi dengan tujuan memberikan pengalaman (experiential learning) yang bisa mengantarkan orang untuk bertransformasi.*

Sepanjang bulan Juli - Agustus, PeaceGen mengadakan beberapa program. Salah satunya Training Self Love, yang memberikan pengalaman personal mengenali dan mencintai diri. []

❷ *On a different scale, the PeaceGen programs' methods always incorporate active movement elements in silent pauses and reflections to provide experiential learning that can lead people to transformation.*

Throughout July - August, PeaceGen held several programs. One is Self Love Training, which provided a personal experience of recognizing and loving oneself.

*Greeting,
Irfan Amalee
Executive Director PeaceGeneration*

LAPORAN PROGRAM

1 Program yang kami kerjakan tercatat sebanyak enam program dengan pencapaian sebagai berikut:

Joint Initiative for Strategic Action (JISRA)

- ▶ Terlaksananya seleksi sekolah untuk implementasi Guru Abad 21 Batch #2.
- ▶ Terlaksananya aktivasi media pembelajaran.
- ▶ Terlaksananya pelatihan pendamping Guru Abad 21.
- ▶ Pertemuan dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Peace Academy

- ▶ Terlaksananya Training Self Love bersama PWA (Peacesantren Welas Asih)
- ▶ Terlaksananya Training 12 Nilai Dasar Perdamaian bersama karyawan baru PeaceGen.
- ▶ Terlaksananya Persiapan TNCT (Training of Nationally Certified Trainers).
- ▶ Terlaksananya Mini Training 12 Nilai Dasar Perdamaian di SMP Daarut Tauhid.
- ▶ Terlaksananya Training Self Love #2 di ITB.

Frosh Project id 2.0

- ▶ Terlaksananya Training For Trainers
- ▶ Character Development Training di ITB.
- ▶ Terlaksananya penyesuaian Modul Frosh untuk mentoring luring.
- ▶ Pembukaan pendaftaran Frosh Batch 3.

Agent of Peace (AoP)

- ▶ Terlaksananya revisi akhir Modul Universal.
- ▶ Persiapan Agent of Peace Summit 2022.

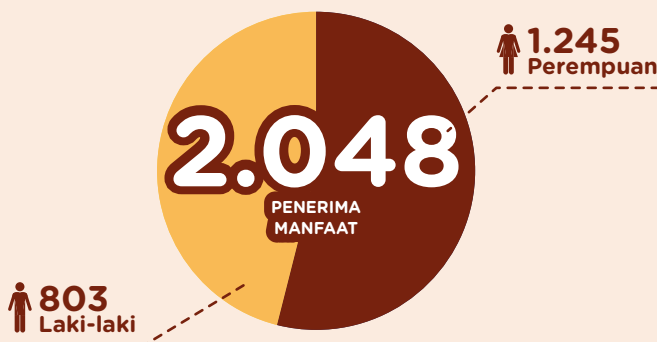
K-Hub PVE Community

- ▶ Terlaksananya pengembangan fitur Geographic Information System antara I-Khub dan Center For Detention Studies.
- ▶ Persiapan pameran KUPI.
- ▶ Pengumpulan data Outlook.

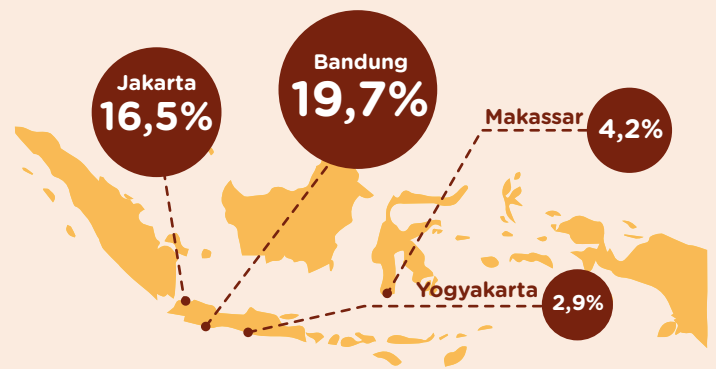
Breaking Down the Wall

- ▶ Terlaksananya Training program HOPE.
- ▶ Terlaksananya Training for Educators.
- ▶ Terlaksananya International Diversity Camp.

Total penerima manfaat kami yaitu sebanyak **2.048 orang** yang terdiri dari **803 laki-laki** dan **1.245 perempuan**.



Media sosial kami menjangkau **4.259 orang** dengan jangkauan terbesar adalah Bandung **19,7%**, Jakarta **16,5%**, Makassar **4,2%**, dan Yogyakarta **2,9%**.



PROGRAM REPORT

E There were six programs that we worked on with the following achievements:

Joint Initiative for Strategic Action (JISRA)

- ▶ The implementation of the school selection for implementation of 21st Century Teachers Batch #2.
- ▶ The implementation of media development.
- ▶ The implementation of 21st Century Training Teachers Companion Training.
- ▶ Meeting with the Education Department of West Java Province)

Peace Academy

- ▶ The implementation of the Training Self Love with Peacesantren Welas Asih.
- ▶ The implementation of the 12 Basic Values of Peace Training with PeaceGen's new staff.
- ▶ The implementation of the Training of Nationally Certified Trainers.
- ▶ The implementation of the 12 Basic Values of Peace Mini Training with Daarut Tauhid Junior High School.
- ▶ The implementation of Training Self Love #2 with ITB.

Frosh Project id 2.0

- ▶ The implementation of the Training For Trainers Character Development Training at ITB.
- ▶ The implementation of Frosh Module customization for offline mentoring.
- ▶ Open registration for Frosh Batch 3.

Agent of Peace (AoP)

- ▶ The implementation of the final revision of the Universal Module.
- ▶ Preparation of Agent of Summit 2022.

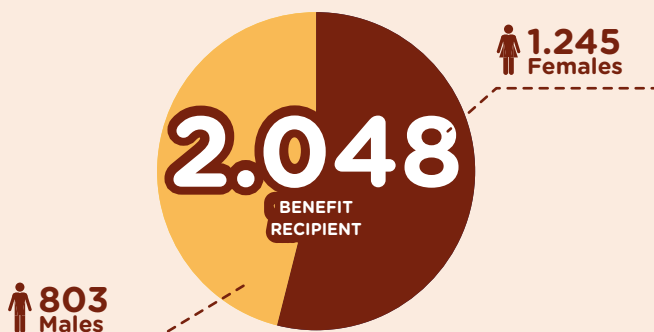
K-Hub PVE Community

- ▶ The implementation of the development of Geographic Information System features between I-Khub and the Center for Detention Studies.
- ▶ The preparation for the KUPI exhibition was carried out.
- ▶ Outlook data collection.

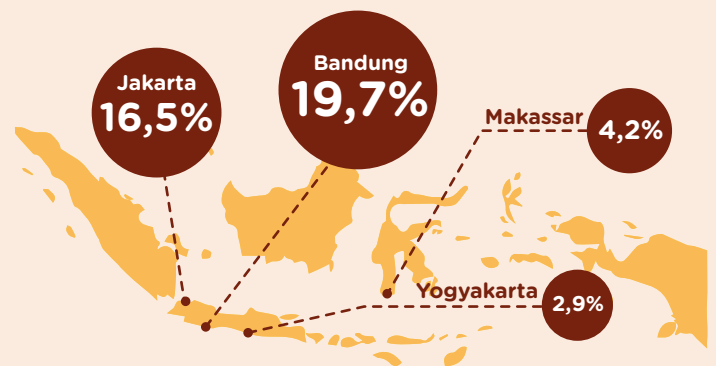
Breaking Down the Wall

- ▶ The implementation of HOPE's Training program.
- ▶ The implementation of the Training for Educators.
- ▶ The implementation of International Diversity Camp.

Our total beneficiaries are **2.048 people** consisting of **803 males and 1.245 females**.



PeaceGen's social media has reached **4.259 users**, with the most significant reach being **Bandung at 19.7%**, **Jakarta at 16.5%**, **Makassar at 4.2%**, and **Yogyakarta at 2.9%**.



1 Training 12 Nilai Dasar Perdamaian untuk Staf Baru PeaceGen

Kali ini ada yang spesial dari tahun-tahun sebelumnya, PeaceGen mengadakan training 12 Nilai Dasar Perdamaian (NDP) untuk para staf baru. Tujuannya supaya para staf baru tidak hanya memberikan manfaat perdamaian, tetapi juga menjadi salah satu penerima manfaat perdamaian.

Training 12 NDP yang berlangsung selama dua hari diikuti dengan sangat antusias tanpa terkecuali. Selama dua hari ada tujuh sesi, dimana masing-masing sesi mengajarkan satu per satu nilai 12 NDP. Setiap nilai mempunyai sisi keunikan dan keasyikan tersendiri. Seperti yang disampaikan oleh salah satu staf yang mengikuti training.

"Semua hal menarik dari poin 1 hingga 12. Benar-benar sebuah satu kesatuan yang sempurna menurut saya. Satu hal yang menarik adalah momen yang sangat pas saat mengenal orang-orang baru satu sama lain. Saya benar-benar seperti punya banyak adik yang beragam. Bersyukur akan hal itu. Terimakasih semuanya."



12 Basic Peace Values Training for New PeaceGen Staff

This time there was something special compared to previous years. PeaceGen held 12 Basic Peace Values training for new staff. The goal was so the new team could become, not only providers of the peace benefits, but also become beneficiaries of the peace values.

The 12 Basic Peace Values training, which lasted for two days, was followed with great enthusiasm. There are seven sessions for two days, each teaching one value. Each value has its uniqueness and preoccupation, as stated by one of the staff who attended the training.

"Everything is interesting from points one to twelve. It's a perfect unit, in my opinion. One exciting thing is the very fitting moment when getting to know new people with each other. I like having a lot of different siblings. Thank you for that."



1 Menerima Diri dan Memahami Keberagaman

Sesi pertama, nilai satu tentang menerima diri sebagai awal dari gerbang untuk menerima orang lain. Aktivitas yang dilakukan pada sesi ini yaitu menjiplak muka dan sharing di kelompok kecil. Kemudian, dilanjutkan dengan *sharing* di *family group* tentang apa saja hal fisik dan non fisik yang bisa dan tidak bisa diubah.

Sesi kedua, yaitu memahami nilai kedua tentang mengatasi prasangka yang dipimpin oleh master trainer PeaceGen yaitu Irfan Nazhran. Dimulai dengan melakukan aktivitas Wowo-Wiwi, peserta dibagi menjadi dua kelompok. Kemudian, dilanjutkan dengan studi kasus dan *sharing* di kelompok kecil.

E Accepting Yourself and Understanding Diversity

In the first session, value one about accepting yourself as the gate to accept others. The session, led by Anisa Eka, started with a face tracing and sharing activities in small groups. Then sharing in the family group about what physical and non-physical things can and cannot be changed about ourselves

The second session, namely understanding the second value of overcoming prejudice, was led by PeaceGen Master Trainer Irfan Nazhran. Starting with the Wowo Wiwi activity, the participants were divided into two groups. Then, proceed with case studies and sharing in small groups.

- 1 Pada sesi ketiga, peserta bergabung ke dalam *family group* untuk memahami nilai ketiga sampai ketujuh. Di dalam kelompok itu, mereka berdiskusi dan *sharing* tentang jumlah keberagaman yang terdiri dari agama, suku, ekonomi, gender, dan kelompok atau geng.

Untuk memahami keberagaman, aktivitas training dimulai dengan mewarnai. Tujuannya untuk mengenal dan memahami keberagaman dari hal yang sederhana. Sesi ini dipimpin oleh Rike Adelia, salah satu Agent of Peace Bandung.

Morning Reflection dan Bermain Board Game

Morning reflection merupakan aktivitas rutin seluruh karyawan PeaceGen yang dilaksanakan setiap seminggu sekali, tepatnya hari Senin untuk memulai hari kerja. Melalui aktivitas ini, peserta diberikan kesempatan untuk quiet time dan berkoneksi dengan diri.

Untuk memahami nilai perdamaian kesembilan dan sepuluh, yaitu memahami konflik dan menolak kekerasan, peserta bermain board game PeaceBaker. Board game ini didesain dengan tujuan peserta mengalami konflik secara langsung, mencari alternatif solusi, dan belajar menjadi seorang mediator.

Sesi terakhir, yaitu meminta dan memberi maaf. Aktivitas ini dimulai dengan menulis pengalaman pada tiga

- E *Participants joined a family group in the third session to understand the third to seventh values. In the group, they discussed and shared the diversity in religion, ethnicity, economy, gender, and gangs.*

The next session was understanding diversity. By coloring a picture, goal of the activity is to recognize and understand a variety of simple things. This session was led by Rike Adelia, one of the Agents of Peace in Bandung.

Morning Reflection and Playing Board Games

Morning reflection is a routine activity for all PeaceGen employees, which is held once a week, on Mondays to start the working day. Through this activity, participants can have some quiet time and connect with one another.

To understand the ninth and tenth values of peace, namely understanding conflict and rejecting violence, participants played the PeaceBaker board game. This board game was designed with the aim of participants experiencing conflicts, finding solutions, and learning to become mediators.

The last session, asking and giving apologies, was led by Anisa. This activity began with the participants writing experiences on three different colored sticky notes using the following formula to express their experience:

- I** lembar sticky note dengan warna yang berbeda. Pada setiap sticky note, peserta menuliskan pengalaman berikut ini.

Merah : pengalaman tidak berencana untuk meminta maaf atau memaafkan.

Kuning : pengalaman ingin meminta maaf atau memaafkan tapi belum tahu waktunya kapan.

Hijau : pengalaman sudah meminta maaf atau memaafkan.

Hal yang menarik dari training 12 NDP kali ini, yaitu setiap sesi ada family group untuk sharing pengalaman. Itulah PeaceGen yang mempunyai ciri khas tersendiri untuk menyampaikan materi dari 12 NDP yang interaktif dan menyenangkan.

- E** *Red: an experience of not planning to apologize or forgive.*

Yellow: an experience of wanting to apologize or forgive but not knowing when.

Green: an experience of apologizing or forgiving.

The exciting thing about the 12 Basic Values of Peace training is that there is a family group to share experiences with in every session. That is PeaceGen, delivering material from the 12 Basic Values of Peace in an interactive and fun way.



PROGRAM YANG AKAN DATANG

Upcoming programs

JISRA

Joint Initiative for Strategic Action (JISRA):

- I** • Persiapan dan pengurusan izin implementasi Training Guru Abad 21.
 Persiapan finalisasi instrumen siswa dan analisis pre-test dan post-test instrumen guru.
 Kunjungan ke sekolah dan penandatanganan MoU.
- E** • *Preparation of 21st Century Teacher Training permits.*
- *Preparation of student instrument finalization.*
Preparation of pre and post test analysis of teacher instruments.
School visits and MoU signing.

KHub

K-Hub PVE Community:

- I** • Persiapan analisis kolaboratif dengan INFID.
- Persiapan koordinasi pameran Virtual KUPI.
- Koordinasi persiapan Outlook bersama INFID.
- E** • *Preparation of collaborative analysis with INFID.*
- *Preparation for coordination of the Virtual KUPI exhibition.*
- *Coordination of Outlook preparation with INFID.*



Peace Academy

- I** • Mini Training 12 Nilai Dasar Perdamaian di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Jakarta.
- Fasilitator Agent of Peace Summit 2022.
- E** • *Mini Training on 12 Basic Values of Peace at the Jakarta Child's Special Guidance Institute.*
Facilitator of Agent of Peace Summit 2022.

Frosh

Frosh 2.0

- I** • Persiapan diskusi dengan Satgas Pencegahan Kekerasan Seksual UPI.
- Inagurasi Frosh Batch 1 dan Batch 2.
- E** • *Preparation for discussion with the UPI Sexual Violence Prevention Task Force.*
- *Inaguration of Frosh Batch 1 and Batch 2.*



Breaking Down the Wall

- I** • Agent of Peace Summit 2022
- E** • *Agent of Peace Summit 2022*

KOLABORASI *Collaboration*

❶ Kami terus berupaya mendorong inovasi dan perluasan manfaat melalui kolaborasi program, penelitian, ataupun pengembangan produk. Jika Peace People tertarik bekerja sama dengan kami, jangan sungkan menghubungi **salam@peacegen.id** dan kunjungi website kami di **www.peacegen.id**.

❷ *PeaceGeneration continues to strive for innovation and the expansion of benefits through collaborative programs, research, and product development. If you are interested in collaborating with PeaceGen, please do not hesitate to contact us at **salam@peacegen.id** or visit our website at **www.peacegen.id**.*

